

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**Skripsi, Maret 2024**

**Salwa Sabilah**

**NPM 20200110100017**

**PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS RUNGU MELALUI  
KETERAMPILAN KERJA DI KEDAI DIFABIS COFFEE AND TEA KENDAL  
JAKARTA PUSAT**

XVII+144 Halaman+3 Tabel+10 Gambar+15 Lampiran

**ABSTRAK**

Isu mengenai penyandang disabilitas dalam dunia pekerjaan masih sering dipandang sebelah mata, oleh karenanya lapangan pekerjaan yang membuka lowongan untuk para penyandang disabilitas masih sangat minim dan sulit ditemukan, akibatnya tidak sedikit pengangguran dari kaum disabilitas. Menurut ILO, 82% penyandang disabilitas di negara-negara berkembang hidup di bawah garis kemiskinan. Mereka mengalami kesulitan akses dalam ketenagakerjaan, kesehatan, informasi, dan politik, dengan peluang pekerjaan yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang normal. Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu lembaga yang konsen terhadap disabilitas, dengan menghadirkan program Difabis yang bertujuan menjadi wadah untuk disabilitas melatih kemampuannya untuk bekerja, belajar, berkreasi, dan memberikan pemberdayaan atau kesempatan kerja yang setara bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana pelaksanaan Difabis Coffee and Tea dalam memberdayakan kaum disabilitas, (2) Pelatihan keterampilan apa saja yang diberikan oleh Difabis Coffee and Tea dalam memberdayakan para penyandang disabilitas, (3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh Difabis dalam memberdayakan teman-teman disabilitas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang diberikan oleh Difabis Coffee and Tea ini melalui keterampilan kerja menghasilkan perubahan positif bagi teman-teman disabilitas. Mereka yang sebelumnya merasa tidak berdaya, kini memiliki kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan penghasilan sendiri dari keterampilan yang mereka kuasai.

**Daftar Referensi : 30 Referensi (2002-2024)**

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas Rungu, Keterampilan Kerja**

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE**

**SOCIAL WELFARE STUDY PROGRAM**

**Thesis, March 2024**

**Salwa Sabilah**

**NPM 20200110100017**

**EMPOWERMENT OF PEOPLE WITH DEAF DISABILITIES THROUGH  
WORK SKILLS AT DIFABIS COFFEE AND TEA SHOP KENDAL JAKARTA  
PUSAT**

XVII+144 Pages+3 Tables+10 Figures+15 Attachments

**ABSTRACT**

Issues regarding people with disabilities in the world of work are still often overlooked, therefore job opportunities that open vacancies for people with disabilities are still very minimal and difficult to find, as a result, many people with disabilities are unemployed. According to the ILO, 82% of people with disabilities in developing countries live below the poverty line. They have difficulty accessing employment, health, information, and politics, with lower job opportunities compared to normal individuals. The National Zakat Agency BAZNAS BAZIS DKI Jakarta Province is one of the institutions that focuses on disabilities, by presenting the Difabis program which aims to be a place for people with disabilities to train their abilities to work, learn, be creative, and provide empowerment or equal employment opportunities for people with disabilities. This study aims to determine (1) How is the implementation of Difabis Coffee and Tea in empowering people with disabilities, (2) What skills training is provided by Difabis Coffee and Tea in empowering people with disabilities, (3) What are the supporting factors and leadership factors experienced by Difabis Coffee and Tea in empowering people with disabilities. by Difabis in empowering friends with disabilities. This research method uses a qualitative approach using data from observations, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the empowerment provided by Difabis Coffee and Tea through work skills has resulted in positive changes for disabled friends. Those who previously felt helpless now have independence, self-confidence, communication skills, and their own income from the skills they have mastered.

**Reference List: 30 References (2002-2024)**

**Keywords: Empowerment, Deaf People, Work Skills**